

Widya Dharma Journal of Business

E ISSN 2829 - 3439

Journal homepage: https://journal.unwidha.ac.id/index.php/wijob

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI EKS-KARESIDENAN SURAKARTA TAHUN 2016-2021

Ilham Fajar Adhana^{1,}Wahyu Najib Fikri²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga ¹ilhamadhana13@gmail.com ²najibfikri2@gmail.com

Article Info	Abstract
ARTICLE HISTORY Received: 05/06/2023 Reviewed: 08/06/2023 Revised: 15/06/2023 Accepted: 15/06/2023 DOI: 10.54840/wijob.v2i01.116	This study aims to determine the effect of the education level of local original income (PAD) workers and zakat funds on economic growth in the former Surakarta residency 2016-2021. This type of research is a quantitative method with an associative analysis approach. The population used in this study is data from the Central Statistics Agency (BPS) and the National Zakat Agency (BAZNAS) which contain the required variable data. The sampling technique uses saturated sampling technique, meaning that all populations are sampled. Data were obtained from secondary data obtained from the website of the Central Statistics Agency (BPS) to obtain data on education and workforce levels. Data analysis technique was performed using multiple linear regression. The results of the study show that (1) the level of education has a significant positive effect on economic growth. (2) Labor has a significant positive influence on economic growth. (3) Regional Original Income has a significant positive influence on economic growth. (4) Zakat has a significant positive effect on economic growth. Keywords: Education Level, Workforce, Regional Own Revenue, Zakat Funds, Economic Growth.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu faktor terpenting untuk mengukur kemajuan setiap negara. Pertumbuhan ekonomi ialah proses meningkatnya pendapatan ekonomi satu negara yang seringkali diukur dengan pendekatan yang menekankan pada output yaitu produk domestik bruto (PDB) (Todaro & Smith, 2015). Todaro & Smith (2015) juga menyatakan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejauh mana kapasitas produksi dalam perekonomian dapat terus ditingkatkan setiap waktu, sehingga menghasilkan output yang semakin besar setiap perubahan waktunya. Dalam mencapai peningkatan pertumbuhan ini diperlukan upaya yang sistematis dari pemaksimalan proses perekonomian yang dari setiap daerah (Zahro, 2016).

Berdasarkan data diatas kontribusi PDRB terbesar disumbnagkan oleh pulau jawa. Pulau jawa menjadi sentral industri di Indonesia sejak zaman kolonial. Pertumbuhan industry di pulau jawa juga tergolong massif, hal ini tergambarkan dari mulai meratanya pembangunan pabrik diluar jabodetabek yang mulai banyak beralih ke jawa tengah. Bila pulau jawa berkontribusi besar karena industri dan keuangan beda halnya dengan sumatera, kalimanta, Sulawesi dan papua yang mengandalkan hasil tambang dan perkebunannya. Bali dan nusa ternggara yang menyumbang PDRB dari sector pasriwisatanya.

Tabel 1.

Data tingkat Pendidikan di Eks-karisidenan Surakarta tahun 2016-2021

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan (jiwa)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Karanganyar	291.150	306.594	327.542	352.861	367.711	385.178
Klaten	372.190	393.379	420.004	449.485	472.287	498.351
Sukoharjo	306.443	324.814	347.544	375.041	392.076	410.581
Wonogiri	263.661	277.844	296.766	319.054	335.943	355.257
Sragen	261.759	276.873	295.744	318.072	334.967	354.277
Boyolali	285.413	300.902	322.086	346.092	361.531	380.216
Surakarta	402.668	426.869	453.927	483.927	505.963	530.294

Sumber: BPS Jawa Tengah, 2020 (data diolah)

Dari data di Tabel 1.1 rata-rata angka partisipasi sekolah di eks-karisidenan Surakarta selama 6 tahun terakhir mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan naik turunya ternd diakibatkan oleh model pembelajaran, kurikulum yang selalu berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan. Pendidikan merupakan investasi untuk peningkatan terkait kualitas pada sumber daya manusia agar menjadikan bertambahnya produktifitas serta menjadikan diantara salah satu cara guna keluar dari kemelaratan dan rendahnya produktivitas. Peningkatan dari pada sumber daya manusia inilah yang nantinya menjadikan masyarakat mampu menciptakan banyaknya pilihan sehingga akan menciptakan kesejahteraan (Sartiyah, 2015).

Kita bisa melihat Tabel 1.3 dapat kita simpulkan bahwa anggaran PAD setiap tahunnya dari tahun 2016-2021 selalu mengalami kenaikan. Hal ini menjelaskan bahwa pemerintah daerah berhasil meningkatkan pendapatan tiap tahunnya dan juga pengembangan fasilitas dan layanan daerah untuk menyokong perekonomian daerah menjadi lebih baik. Secara akademis terdapat penelitian terdahulu mengenai pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi daerah terdapat di antaranya Arina *et al.* (2019) menegaskan hasil bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif (+) yang signifikan terhadap pertumbuhuan ekonomi. Hasil tersebut didukung oleh Kusumawati dan Wiksuana (2018) pada penelitiannya menegaskan hasil bahwa pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh positif (+) dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan terdapat penelitian dari Paat et al (2019) dan Nisa (2017) yang justru menemukan bahwa pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh negatif (-) pertumbuhan ekonomi suatu daerah namun tidak signifikan.

Tabel 2.

Data jumlah pengumpulan zakat di Eks- karisidenan Surakarta tahun 2016-2021

Kabupaten/Kota	Pengumpulan Zakat (miliar Rp)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Karanganyar	22.80	23.67	24.87	26.65	27.47	28.99
Klaten	39.77	41.37	43.45	46.63	48.19	51.07
Sukoharjo	34.42	35.91	37.68	40.62	42.15	44.30
Wonogiri	19.86	20.58	21.59	23.10	23.75	25.16
Sragen	24.31	25.18	26.43	28.26	29.09	30.64
Boyolali	28.50	29.04	30.20	32.73	33.49	35.48
Surakarta	55.90	57.37	59.59	63.12	64.77	67.48

Sumber: BAZNAS Jawa Tengah, 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas pengumpulan dana zakat oleh BAZNAS setiap tahunnya selalu mengalami pertumbuhan sejak tahun 2016 sampai 2021. Menurut Anggraini (2016) agama Islam melarang umatnya mengumpulkan kekayaan dan membuatnya tidak mungkin untuk berproduksi. Kekayaan harus selalu ditransformasikan agar lebih bermanfaat bagi pemiliknya, orang lain, dan lingkungan, agar harta tidak berpindah begitu saja di antara si kaya. Zakat merupakan kebutuhan

Islam, dan memiliki fungsi, salah satunya adalah sebagai alat untuk mendorong atau bahkan memungkinkan seseorang untuk selalu membuat kekayaannya produktif (Firdhaus, 2020). Sehingga peneliti berdasar argumentasi ini memiliki asumsi kuat bahwa zakat memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Data dari daerah karesidenan Surakarta sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penerimaan zakat di kantor Baznas selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal itu menjelaskan bahwa kesadaran masyarakat daerah karesidenan Surakarta telah sadar bahwa mereka yang mampu berzakat (*muzakky*) harus mengeluarkannya.

Hasil tersebut didukung oleh Maarif (2020) pada penelitiannya menegaskan hasil bahwa dana zakat mempunyai pengaruh positif (+) dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian dari Rozali (2020) menemukan bahwa dana zakat mempunyai pengaruh negatif (-) dan signifikansi secara terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara signifikan. Terdapat pula penelitian dari Fahmawati (2019), yang menemukan bahwa zakat tidak mampu secara signifikan memberikan pengaruh pertumbuhan ekonomi daerah.

Setelah menguraikan latar belakang, data lapangan dan menemukan *research gap* yang berarti terdapat ketidakpastian jawaban dari penelitian terdahulu dari pengaruh setiap variabel bebas terhadap pertumbuhan ekonomi. Peneliti berupaya untuk menacari jawaban empiris dengan melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di eks-karisidenan Surakarta Periode 2016-2021."

Didasarkan pada penjelasan terkait dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dipergunakan didalam penelitian ini ini ialah: Bagaimana pengaruh pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi di eks-karisidenan Surakarta? Bagaimana pengaruh tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi di eks-karisidenan Surakarta? Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dengan pertumbuhan ekonomi di eks-karisidenan Surakarta? Bagaimana pengaruh dana zakat dengan pertumbuhan ekonomi di eks-karisidenan Surakarta? Bagaimana pengaruh pendidikan, tenaga kerja, pendapatan asli daerah (PAD), serta dana zakat dengan pertumbuhan ekonomi di eks-karisidenan Surakarta?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi (Economic Development Theory)

Menurut Todaro & Smith (2015), pembangunan ekonomi berlangsung dalam proses multidimensi, di mana beberapa variabel telah terjadi, seperti perubahan besar dalam struktur sosial, sikap sosial, dan berbagai jenis lembaga negara, dan juga percepatan pertumbuhan ekonomi, penyusutan, dan ketimpangan. Yang terakhir menghilangkan kemiskinan absolut.

2. Tingkat Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Bab 1, Pasal 1, Ayat 1 memiliki ilmu agama. Kekuatan spiritual, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dirasa perlu untuk dirinya, masyarakat, negara, dan negara. Pendidikan adalah proses yang diperlukan guna tercapainya keseimbangan serta keunggulan dalam pengembangan pribadi dan sosial (Afifah & Soelistyo, 2018).

b. Teori Pendidikan

Pendidikan ialah salah satu sumber daya dasar sumber daya manusia yang harus digunakan guna pembangunan ekonomi yang mempunyai kelanjutan (Sunusi et al., 2014).

3. Tenaga Kerja

Pekerjaan ialah sumber penting untuk pembangunan ekonomi. Pekerja yang bekerja serta mempunyai pendapatan akan memberikan kontribusi bagi perekonomian, karena tenaga kerja akan membeli barang dan jasa melalui pendapatan yang ada dan mengkonsumsinya (Koyongian et al., 2019). Pekerjaan mengacu pada penduduk usia kerja (15 sampai 64 tahun) ataupun keseluruhan dari pada penduduk negara, yang mampu memproduksi barang serta jasa ketika mereka perlu bekerja serta memiliki kesediaan guna membeikan suatu prestasi didalam suatu kegiatan yang telah dimaksudkan (Sari et al., 2017).

4. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Didalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 memberikan penjelasa mengenai pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diterima dan dipungut oleh suatu daerah yang memiliki kesesuaian dengan aturan yang ada di dalam suatu perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan peraturan daerah. PAD ialah salah satu aliran pendapatan daerah yang dihasilkan oleh aliran pendapatan daerah. Dana yang banyak juga dibutuhkan ketika melaksanakan pembangunan daerah, dalam hal ini daerah tidak bisa hanya mengandalkan anggaran pusat, oleh karena itu daerah harus dapat memanfaatkan potensi daerahnya untuk mendanai belanja rutin dan pembangunan daerah. Menghabiskan uang untuk meningkatkan pendapatan di era otonomi daerah (Paat et al., 2019). PAD mempunyai tujuan untuk memberikan pemberdayaan terhadap pemerintah perihal penyediaan pendanaan untuk penyelenggaraan otonomi daerah secara desentralisasi berdasarkan kemampuan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh suatu daerah dari sumber-sumber yang ada di dalam wilayahnya sendiri yang dipungut melalui peraturan perundang-undangan sesuai dengan pemberlakuan peraturan perundang-undangan (Rahmah & Zein, 2016).

5. Dana Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat ialah salah satu rukun Islam yang terpenting. Secara etimologis, Zakat mempunyai arti pengembangan (an-nama), pengudusan (at-taharata) dan berkah (albarakata). Dari segi terminologi, zakat berarti mengeluarkan sebagian harta dalam kondisi tertentu, dan dalam kondisi tertentu juga harus dialihkan kepada golongan tertentu (mustasik) (Romdhoni, 2017). Pada saat yang sama, Kementerian Agama Republik Indonesia menyatakan melalui situs www.kemenag.go.id bahwa zakat ialah aset dan wajib dititipkan oleh umat Islam atau organisme milik umat Islam sebagai hadiah sesuai dengan keyakinan agamanya. Peraturan kepada mereka yang memiliki hak untuk melakukannya. Zakat adalah aliran sesat yang mempunyai kandungan dimensi vertikal (manusia-Tuhan) serta horizontal (manusia-manusia). Secara horizontal, pengelolaan zakat dialokasikan kepada yang berhak (mustahik) (Munika, 2020).

b. Jenis Zakat Menurut Penyalurannya

Menurut Safradji (2018) menurut penyalurannya zakat dibedakan menjadi zakat produktif dan zakat konsumtif.

1) Zakat Konsumtif

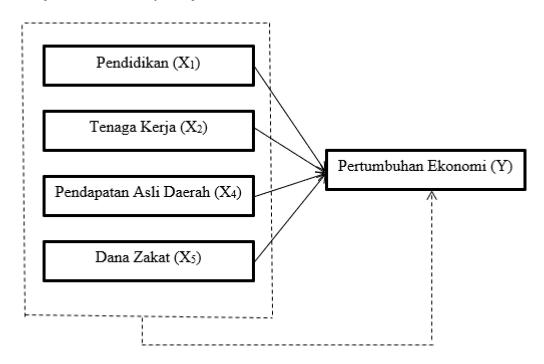
Zakat konsumtif ialah zakat yang diberikan untuk orang dalaam kategori tidak mampu serta yang sangat membutuhkan secara langsung, seperti halnya fakir miskin guna mendapatkan pemenuhan akan kebutuhan hidupnya yang secara keberlangsungan baik itu berupa baik makanan, pakaian, serta timpat tinggal (sandang, pangan, dan papan).

2) Zakat Produktif

Muslim produktif adalah kebalikan dari Muslim konsumen, yang berarti dana atau aset Muslim yang diberikan kepada para mustahik tidak dibelanjakan, tetapi diperkembangkan serta dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari melalui upaya-upaya ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, alokasi zakat yang hanya memenuhi kebutuhan konsumen tidak mencukupi.

Kerangka Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta menjelaskan setiap variabel dengan jelas didukung berbagai teori sebagai landasan untuk memperkuat pada penelitian ini. Untuk menganalisa masalah berdasarkan variabel yang sudah dijelaskan maka perlu dikemukakan gambaran berupa kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi ialah daerah generalisasi yang diantaaranya meliputi; obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang memiliki ketentuan yang bsudah ditetapkan oleh yang meneliti guna dipelajari serta selanjutnya dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Sampel ialah bagian dari pada jumlah serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Apabila populasi yang dipergunakan besar serta yang meneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua bagian yang termasuk kedalam peneliti, contohnya dikarenakan terbatasnya pendanaan, waktu serta tenaga, maka bagi peneliti bisa menggunakan sampel yang bisa diambil dari pad populasi yang sudah ada itu (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, artinya semua populasinya dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan Sampel Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surakarta peoriode 2016-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis dari pada data yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah data sekunder Di dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari website Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memperoleh data tingkat pendidikan dan tenaga kerja. Selanjutnya melalui website Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta guna mendapatkan hasil data Pendapatan Asli Daerah. Kemudian untuk data dana zakat diperoleh melalui BAZNAS eks-karisidenan Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam penelitian ini menggunakan sampel pertumbuhan ekonomi ditujuh kabupaten/kota yang termasuk kariseidenan surakarta diantaranya: Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Boyolali, dan Surakarta dari tahun 2016-2021.

Tabel 3.

Statistik Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Eks-Karisidengan Surakarta Tahun 2016-2021

Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)			
Rata-rata 103.5430			
Median	100.1305		
Maximum	167.1060		
Minimum	58.51600		
Observasi 42			

Dari tabel 3. diatas bisa dilihat bahwa rata-rata data pertumbuhan ekonomi (PDRB) di ekskarisidenan surakarta tahun 2016-2021 sebesar 103.5430 dengan median 100.1305. Nilai pertumbuhan ekonomi (PDRB) tertinggi berada di Kota Surakarta pada tahun 2021 sebesar 167.1060. serta data pertumbuhan ekonomi (PDRB) paling rendah juga berada di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2016 sebesar 58.51600.

1. Tingkat Pendidikan

Dalam penelitian ini sampel yang dipergunakan ialah tingkat pendidikan di tujuh kabupaten/kota yang termasuk kariseidenan surakarta diantaranya: Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Boyolali, dan Surakarta dari tahun 2016-2021.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Tingkat Pendidikan di Eks-Karisidenan Surakarta

Tingkat Pendidikan				
Rata-rata	363.8844			
Median	353.5690			
Maximum	530.2940			
Minimum	261.7590			
Observasi	42			

Sumber: Data Sekunder diolah, (2022)

Dari tabel 4. di atas dapat kita lihat bahwasannya rata-rata data tingkat pendidikan di ekskarisidenan surakarta tahun 2016-2021 sebesar 363.8844 dengan median 353.5690. Nilai tingkat pendidikan tertinggi berada di Kota Surakarta pada tahun 2021 sebesar 530.2940. Dan tingkat pendidikan paling rendah juga berada di Kabupaten Sragen pada tahun 2016 sebesar 261.7590.

2. Tenaga Kerja

Dalam penelitian yang sudah dilaksanakan, sampel yang dipergunakan ialah tenaga kerja di tujuh kabupaten/kota yang termasuk kariseidenan surakarta diantaranya: Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Boyolali, dan Surakarta dari tahun 2016-2021.

Tabel 5.
Statistik Deskriptif Tenaga Kerja di eks-karisidenan Surakarta

Tenaga Kerja			
Rata-rata	606.3321		
Median	600.6480		
Maximum	760.2800		
Minimum	469.1650		
Observasi	42		

Dari tabel 5. di atas dapat kita lihat bahwasannya rata-rata data tenaga kerja di eks-karisidenan surakarta tahun 2016-2021 sebesar 606.3321 dengan median 600.6480. Nilai tenaga kerja tertinggi berada di Kabupaten Klaten pada tahun 2021 sebesar 760.2800. Dan jumlah tenaga kerja terendah ditahun 2016 sebesar 469.1650 berada di Kota Surakarta.

3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel pendapatan asli daerah (PAD) di tujuh kabupaten/kota yang termasuk kariseidenan surakarta diantaranya: Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Boyolali, dan Surakarta dari tahun 2016-2021.

Tabel 6. Statistika Deskriptif Pendapatan Asli Daerah (PAD) di eks-karisidenan Surakarta Tahun 2016-2021

Pendapatan Asli Daerah (PAD)			
Rata-rata 184.0519			
Median	165.8900		
Maximum	400.6400		
Minimum	87.62000		
Observasi	42		

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

Dari Tabel 6. dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata zakat di eks-karisidenan surakarta tahun 2016-2021 sebesar 184.0519 dengan median 165.8900. Nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi berada di Kota Surakarta pada tahun 2021 sebesar 400.6400. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terendah juga berada di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2016 sebesar 87.62000.

4. Zakat

Dalam penelitian ini menggunakan sampel zakat di tujuh kabupaten/kota yang termasuk kariseidenan surakarta diantaranya: Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Boyolali, dan Surakarta dari tahun 2016-2021.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Zakat di Eks-karisidenan Surakarta Tahun 2016-2016

Zakat				
Rata-rata	36.08643			
Median	31.68500			
Maximum	67.48000			
Minimum	19.86000			
Observasi	42			

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

Dari Tabel 7. dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata zakat di eks-karisidenan surakarta tahun 2016-2021 sebesar 36.08643 dengan median 31.68500. Nilai zakat paling tinggi berada di Kota Surakarta pada tahun 2021 sebesar 67.48000. serta jumlah zakat paling endah pada tahun 2016 sebesar 19.86000 di Kabupaten Wonogiri.

Hasil Penelitian

1. Uji Stasioneritas

Sebelum dilkukannya uji regresi, yang lebih dahulu dilaksanakan yakni menguji data stationeritas. Stationeritas didalam data panel ialah hal yang sangatlah penting, apabila melaksanakan uji dengan data yang non stationer maka bisa menyebabkan persamaan hasil regresinya menjadi semu (Ghozali & Ratmono, 2017). Anggapan dari pada data stationer ini apabila nilai rata-rata serta varian didalam kondisi yang konstan sepanjang waktu. Apabila datanya stationer, maka nilai *mean*, *variance*, serta *autovariance* akan menjadikan tetap sama serta didalam hal ini tidak menjadikan pengarauh atas waktu (Ghozali & Ratmono, 2017). Dibawah ini merupakan tabel yang memberikan penjelasan terkait hasil uji *unit root*, tabel asli hasil uji bisa di cek didalam bagian lampiran:

Tabel 8. Hasil Uji Stasionaritas

Variabel	Keterangan	Probabilitas
Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	Level	0.0000
Tingkat Pendidikan	Level	0.0000
Tenaga Kerja	Level	0.0000
Pendapatan Asli Derah (PAD)	Level	0.0000
Zakat	Level	0.0000

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

Berdasarkan tabel 8. hasil dari pada data yang telah diolah memberikan petunjuk akan output dengan adanya nilai *probability* lebih kecil dari 0.05. dengan demikian hasil uji stationeritas dari pada masing-masing variabel yang berada didalam penelitian ini menjelaskan bahwa maampu terpenuhinya ketentuan dari pada hasil uji stationeritas serta dianggap layak didalam penelitian ini dan diteruskan dengan pengujian tahap selanjutnya. Untuk kejelasan yang selanjutnya, maka dapat dibaca pada lampiraan uji stationeritasnya.

2. Uji Regresi Data Panel

Dikarenakan yang digunakan di dalam penelitian ini mempunyai kualifikasi panel, maka terlebih dahulu harus dilaksanakan uji pemilihan model regresi agar mendapatkan model yang paling baik. Apakah itu *common effects model, fixed effects model,* atau bisa jadi *random effects model.* Dibawah ini merupakan hasil dari pada uji persamaan yang dilaksnakan didalam penelitian ini;

a) Uji Regresi Menggunakan Common Effect

Pendekatan *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana, yakni dengan menggunakan data berkala (*time series*) serta data tampang lintang (*cross section*) tanpa memperhatikandimensi individu serta waktu (Bawono & Shina,2018). Hasil yang didapatkan dari regresi adalah:

Tabel 9.

Tabel Uji Common Effect

Dependent Variable: PE Method: Panel Least Squares Date: 03/19/22 Time: 12:14

Sample: 2016 2021 Periods included: 5 Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
С	5.696916	86287833	0.660222	0.5141
TP	12.67547	117.3311	0.108032	0.9147
TK	6.022443	5.444028	1.106248	0.2774
PAD	0.006994	0.004326	1.616657	0.1164
Z	7.24E-05	0.000215	0.337222	0.7383
R-squared	0.713087	Mean deper	ndent var	34157471
Adjusted R-squared	0.005168	S.D. depen	S.D. dependent var	
S.E. of regression	5940737.	Akaike info	criterion	34.16413
Sum squared resid	1.06E+15	Schwarz cr	iterion	34.38632
Log likelihood	592.8722	Hannan-Qui	nn criter.	34.24083
F-statistic	0.956295	Durbin-Wat	son stat	0.131212
Prob(F-statistic)	0.445641			

Berdasarkan Tabel 9. bisa dilihat bentuk uji regresi common effect, yaitu: Pertumbuhan Ekonomi (PE) = $\alpha + \beta_1$ Tingkat Pendidikan (TP) + β_2 Tenaga Kerja (TK) + β_3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) + β_4 Zakat (Z)

Pertumbuhan Ekonomi = (5.696916) + (12.67547) Tingkat Pendidikan + (6.022443) Tenaga Kerja + (0.006994) Pendapatan Asli Daerah + (7.24E-05) Zakat.

b) Uji Regresi Menggunakan Fixed Effect

Didalam model common effect juga mempunyai kelemahan, yakni tidak sesuainya model didalam keadaan yang sebenarnyaa, maka membutuhkan model yang bisa mengakomodasi hal yang dimaksud. Model yang dituju ialah model fixed effect, didalam setiap variabel independen tetap (Bawono & Shina, 2018). Hasil pengujian regresi adalah;

Tabel 10. Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: PE Method: Panel Least Squares Date: 03/19/22 Time: 12:17

Sample: 2016 2021 Periods included: 5 Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

1 otal panel (balanced) observations. 42					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
С	48.12600	36455383	1.321961	0.1986	
TP	13.35699	49.12445	0.271901	0.0780	
TK	9.423384	2.531998	3.721719	0.0011	
PAD	0.003845	0.004198	0.915953	0.0388	
Z	0.000235	0.000160	1.468262	0.0450	
Effects Specification					
Cross-section fixed (d	ummy variables)				
R-squared	0.888305	Mean deper	ndent var	34157471	
Adjusted R-squared	0.841765	S.D. depend	lent var	5925444.	
S.E. of regression	2357068.	Akaike info	criterion	32.43501	
Sum squared resid	1.33E+14	Schwarz cri	terion	32.92384	
Log likelihood	556.6127	Hannan-Quii	nn criter.	32.60375	
F-statistic	19.08704	Durbin-Wats	on stat	1.361197	
Prob(F-statistic)	0.000000				
Sumber: Data Sekunder diolah (2022)					

Berdasarkan Tabel 10. bisa dilihat dari pada bentuk uji regresi *Fixed Effect*, yaitu: Pertumbuhan Ekonomi (PE) = $\alpha + \beta_1$ Tingkat Pendidikan (TP) + β_2 Tenaga Kerja (TK) + β_3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) + β_4 Zakat (Z) + e

Pertumbuhan Ekonomi = (48.12600) + (13.35699) Tingkat Pendidikan + (9.423384) Tenaga Kerja + (0.003845) Pendapatan Asli Daerah + (0.000235) Zakat.

Selanjutnya, apabila sudah mendapatkan pengetahuan akan persamaan regresi *fixed effect*, maka langkah yang dipergunakan selanjutnya merupakan melaksanakan uji *chow test* dengan *likelihood ratio* guna mendapatkan pengetahuan uji regresi *fixed effect* cocok dipergunakan didalam penelitian ini ataukah tidak. Berikut ialah hasil uji *chow test*.

Tabel 11. Hasil Uji show Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.761898	(6,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	72.519056	6	0.0000

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 11. nilai Prob untuk *cross-section F* sebesar r $0.0000 < \alpha = 0.05$ maka ketepatan model yang digunakan ialah *fixed* effetcs model.

c) Uji Regresi Menggunkan Random Effect

Model efek acak (random effect) ialah estimasi parameter model data panel yang wajib menggunkan model komponen eror (Bawono & Shina, 2018). Hasil uji regresinya ialah:

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Random Effect

Dependent Variable: PE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/19/22 Time: 12:20

Sample: 2016 2021 Periods included: 5 Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
С	5.294778	35252691	1.501953	0.1436	
TP	8.887689	47.87023	0.185662	0.8540	
TK	8.552589	2.287481	3.738867	0.0008	
PAD	0.006945	0.002395	2.900374	0.0069	
Z	0.000120	0.000112	1.064650	0.2955	
Effects Specification					
		_	S.D.	Rho	
Cross-section random			1332324.	0.2421	
Idiosyncratic random			2357068.	0.7579	
Weighted Statistics					
R-squared	0.244103	Mean dependent var		21193685	
Adjusted R-squared	0.143316	S.D. dependent var		4423693.	
S.E. of regression	4094447.	Sum squared resid		5.03E+14	
F-statistic	2.421982	Durbin-Watson stat		0.310176	
Prob(F-statistic)	0.070060				
Unweighted Statistics					

R-squared	0.099587	Mean dependent var	34157471
Sum squared resid	1.07E+15	Durbin-Watson stat	0.145130

Berdasarkan Tabel 12. dapat dilihat bentuk uji regresi Fixed Effect, *yaitu*:

Pertumbuhan Ekonomi (PE) = $\alpha + \beta 1$ Tingkat Pendidikan (TP) + $\beta 2$ Tenaga Kerja (TK) + $\beta 3$ Pendapatan Asli Daerah (PAD) + $\beta 4$ Zakat (Z) + e

Pertumbuhan Ekonomi = (5.294778) + (8.887689) Tingkat Pendidikan + (8.552589) Tenaga Kerja + (0.006945) Pendapatan Asli Daerah + (0.000120) Zakat.

Setelah mendapatkan pengetahuan akan persamaan regresi *random effect*, maka langkah yang dilaksanakan selanjutnya merupakan melaksanakan uji *husman test* yang berguna untuk mendapatkan pengetahuan uji regresi *random effect* pantas atu tidak dipergunakan didalam penelitian ini. Dibawah ini merupakan hasil uji *husman test*:

Tabel 13. Hasil Uji Husman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.		
Cross-section random	64.524795	4	0.0000		

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 13. diketahui bahwa nilai prob sebesar 0.0000 < 0.05 maka uji regresi yang tepat adalah fixed effect. Setelah dilaksanakannya beberapa kali pengujian estimasi model data panel maka kesimpulan yang bisa didapatkan ialah uji regresi linier berganda yang tepat guna dijadikan alat didalam penelitian ini adalah uji regresi *fixed effect*.

d) Uji Regresi Model Terpilih

Setelah terpilih model terbaik maka akan dilakukan uji variabel untuk melihat hubungan antar variabel independen investasi, tenaga kerja dan zakat terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penguji *Random effect*.adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: PE Method: Panel Least Squares Date: 03/19/22 Time: 12:17

Sample: 2016 2021 Periods included: 5 Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

1 otal panel (oalaneed) oosel vations. 42					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	48.12600	36455383	1.321961	0.1986	
TP	13.35699	49.12445	0.271901	0.0780	
TK	9.423384	2.531998	3.721719	0.0011	
PAD	0.003845	0.004198	0.915953	0.0388	
Z	0.000235	0.000160	1.468262	0.0450	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.888305	Mean dependent var		34157471	
Adjusted R-squared	0.841765	S.D. dependent var		5925444.	
S.E. of regression	2357068.	Akaike info criterion		32.43501	
Sum squared resid	1.33E+14	Schwarz criterion		32.92384	
Log likelihood	556.6127	Hannan-Quii	32.60375		

Durbin-Watson stat

1.361197

19.08704

0.000000

Sumber: Data Sekunder diolah (2022)

F-statistic

Prob(F-statistic)

Perolehan hasil regresi yang didapatkan dari pada hasil pengujian bisa di tulis sebagai berikut:

Pertumbuhan Ekonomi = (48.12600) + (13.35699) Tingkat Pendidikan + (9.423384) Tenaga Kerja + (0.003845) Pendapatan Asli Daerah + (0.000235) Zakat. Persamaan model regresi pada Tabel 4.11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta diperoleh 48.12600 yang berarti jika variabel independen sama dengan 0, maka Pertumbuhan Ekonomi mempunyai nilai sebesar 48.12600.
- 2) Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan diperoleh sebesar 13.35699 dengan arah koefisian positif. Hal ini menunjukan bahwa apabila variabel tingkat pendidikan mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatkan sebesar 13.35699 namun pengaruh tersebut tidak signifikan pada level signifikansi 0,05. Tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh signifikan dengan pertumbuhan ekonomi.
- 3) Koefisien regresi variabel tenaga kerja diperoleh sebesar 9.423384 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukan bahwa apabila variabel tenaga kerja meningkat sebesar 1 persen, maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatkan sebesar 9.423384 dengan asumsi variabel lain konstan. Tenaga kerja memberikan pengaruh positif serta signifikan dengan pertumbuhan ekonomi.
- 4) Koefisien regresi variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) diperoleh sebesar 0.003845 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukan bahwa apabila variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat sebesar 1 persen, maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatkan sebesar 0.003845 dengan asumsi variabel lain konstan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memberikan pengaruh positif serta signifikan dengan pertumbuhan ekonomi.
- 5) Koefisien regresi variabel zakat diperoleh sebesar 0.000235 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukan bahwa apabila variabel zakat meningkat sebesar 1 persen, maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatkan sebesar 0.000235 dengan asumsi variabel lain konstan. Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Tabel 14. menunjukan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variable tenaga kerja, pendapatan asli daerah dan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan pada hasil analisis uji diatas,maka pengujian hipotesis serta penjabaran bahasan yang sudah di paparkan di dama bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan dengan Pertumbuhan Ekonomi di eks-Karisidenan Surakarta tahun 2016-2021.

2.

- 3. Jumlah Tenaga Kerja mempunyai pengaruh positif signifikan dengan Pertumbuhan Ekonomi di eks-Karisidenan Surakarta tahun 2016-2021.
- 4. 3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai pengaruh positif signifikan dengan Pertumbuhan Ekonomi di eks-Karisidenan Surakarta tahun 2016-2021.
- 5. 4. Zakat mempunyai pengaruh positif signifikan dengan Pertumbuhan Ekonomi di eks-Karisidenan Surakarta tahun 2016-2021.
- 6. 5. Masih banyaknya kekurangan yang ada didalam penelitian ini, maka perlu diadakan suatu perbaikan serta pengembangan yang lebih luat kembali.
- 7. 6. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang menjadi faktor dari pertumbuhan ekonomi. Dan selanjutnya apabila ingin melaksanakan penelitian yang memiliki keserupaan, maka sebaiknya peneliti menggunakan jumlah observasi yang lebih banyak sehingga mampu mendapatkan hasil kesimpulan yang jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, J. N., & Soelistyo, A. (2018). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Pendidikan, Dan Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 224–234.
- Agustini, Y., & Kurniasih, E. P. (2017). Pengaruh Investasi Pmdn, Pma, Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten / Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 97–119.
- Anggraini, R. (2016). Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (Zis) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2011-2015. Universitas Airlangga Surabaya.
- Arifin. (2019). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau. *Turats: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 7(2), 145–160.
- Arina, M. M., Koleangan, R. A. M., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 26–35.
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan Effect Of Investment, Labor And Population Growth On Economic Growth In Pelalawan Regency. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(2).
- Azka, F. N. (2020). Pengaruh Zakat, Infak Dan Shadaqah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Trenggalek). Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim.
- Bawono, A. (2006). Multivariate Analysis Dengan Spss. Stain Salatiga Press.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*. Lp2m Iain Salatiga.
- Brooks, C. (2014). Introductory Econometrics For Finance (3rd Ed.). Cambridge University Press.
- Buana, A. L., Saragih, H. J. R., & Aritonang, S. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011 2015. *Jurnal Ekonomi Pertahanan* | ,4(2), 1–20.
- Chapra, M. U. (1993). Islamic And Economic Development. *The International Institute Of Islamic Thought*.
- Dewi, N. W. R., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Perumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1745–1773.
- Donou-Adonsou, F. (2019). Technology, Education, And Economic Growth In Sub-Saharan Africa. *Telecommunications Policy*, *43*(4), 353–360. Https://Doi.Org/10.1016/J.Telpol.2018.08.005
- Fahmawati, R. (2019). Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (Zis), Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timu. In *Skripsi*.
- Firdhaus, V. (2020). Pengaruh Zakat, Penanaman Modal Asing (Pma), Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Dan Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2012-2019. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Ilham Fajar Adhana¹, Wahyu Najib Fikri²/WIJoB Vol 2 No 1 Tahun 2023
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10* (2nd Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, S. G., & Asteriou, D. (2011). Applied Econometrics (2nd Ed.). Palgrave Macmillan.
- Hanusheka, E. A., & Woessmannb, L. (2020). Education, Knowledge Capital, And Economic Growth. *The Economics Of Education, Second Edition*, 171–182.
- Hellen, Mintarti, S., & Fitriadi. (2017). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kesempatan Kerja The Influence Of Investment And Labor And Government Spending On Economic Growth And Employment. *Inovasi*, 13(1), 28–38.
- Hidayat, A. S., & Nalle, F. W. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1).
- Koyongian, C. L., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *18*(7), 1–15.
- Kusumawati, L., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2592–2620.
- Laisina, C., Masinambow, V., & Rompas, W. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Pdrb Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4), 193–208.
- Levchenko, O. M., Levchenko, A. O., Horpynchenko, O. V., & Tsarenko, I. O. (2017). The Impact Of Higher Education On National Economic And Social Development: Comparative Analysis. *Journal Of Applied Economic Sciences*, 12(3), 850–862.
- Maarif, F. (2020). Analisis Pengaruh Zakat, Investasi Dan Belanja Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Pada Tahun 2012-2019. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga.
- Manek, M., & Badrudin, R. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2), 19–32.
- Munika, N. (2020). Pengaruh Pengangguran Dan Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia 2014-2019 Skripsi. *Skripsi*.
- Ningsih, D., & Sari, S. I. (2018). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *3*(1), 21–31.
- Nisa, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *I*(2), 203–214.
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *I*(2), 1–8.
- Nugroho. (2014). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 195–202.

- Paat, D. C., Koleangan, R. A. M., & Rumate, V. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Kota Bitung. 1–10.
- Pasha, M. K., & Pratama, A. A. N. (2021). Human Development Index, Zakat Infaq Sadaqah, Income Inequality, And Poverty In Java. *Annual International Conference On Islamic Economics And Business (Aicieb)*, 1, 152–161.
- Pratama, R., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 1–17. Https://Doi.Org/10.35794/Jpekd.17665.19.4.2017
- Purnamasari, S. A., Rostin, & Ernawati. (2017). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (Jpep)*, 2(2).
- Rahmah, A., & Zein, B. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntans (Jimeka)*, *I*(1), 213–220.